

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengukuran risiko salah satu instrumen keuangan yaitu saham. Saham yang diteliti adalah saham yang *listing* di indeks sektoral industri berdasarkan kuartal pada periode tahun 2006 sampai dengan tahun

2010. Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas model *Value at Risk* di sektor industri berdasarkan kuartal pada 1 tahun sebelum krisis tahun 2008, pada periode tahun 2008 saat krisis, dan 2 tahun setelah krisis tahun 2008 (periode 2009 dan 2010). Secara tidak langsung, penelitian ini untuk mengetahui nilai VaR yang terjadi pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010.

Secara sederhana, VaR ingin menjawab pertanyaan “seberapa besar (dalam persentase jumlah uang tertentu) investor dapat merugi selama waktu investasi t dengan tingkat kepercayaan 1 - α ”. Penelitian ini menggambarkan dan membuktikan pengujian *Value at Risk* dengan Metode Simulasi Historis yang diuji dengan Tabel Kriteria Kupiec. Penggunaan data sekunder dengan menggunakan *non probability sampling* khusus yaitu teknik *purposive sampling* dipakai dalam pemilihan sampel dan pemilihan data.

Model *Value at Risk* ini mengukur potensi kerugian maksimal dari 40 saham di sektor industri berdasarkan kuartal dengan tingkat kepercayaan 99% dan 95%. Validitas model diuji melalui *backtesting* dengan Kriteria Kupiec.

Berdasarkan pengujian model *Value at Risk* dengan Metode Kupiec hasilnya model ditolak untuk semua saham sektor industri berdasarkan kuartal pada periode 2006 sampai 2010 kecuali saham TPIA pada tahun 2007 diterima pada tingkat kepercayaan 99%.

Kata Kunci : *Value at Risk*, Kriteria Kupiec, Simulasi Historis, *Backtesting*, Risiko (*Risk*)